

# Harga Pembebasan Lahan Bermasalah

DEPOK — Pembebasan lahan untuk pembangunan ruas Tol Cinere-Jagorawi (Cijago) Seksi II masih terkendala. Sejumlah warga masih ada yang belum menyetujui harga ganti rugi yang ditawarkan.

“Sejumlah warga masih ada yang belum menyetujui harga kesepakatan yang ditawarkan,” kata Kepala Seksi Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pemerintah Kota (Pemkot) Depok Tito Riyadi, Senin (8/4).

Menurut Tito, untuk pembangunan Tol Cijago Seksi II ini, pembebasan lahannya baru 60 persen. Sejumlah lahan warga yang terkena proyek ini pun, beberapanya sudah setuju dan prosesnya sedang berlangsung pemberkasan.

Sehingga, jika sesuai dengan target yang diberikan Kementerian

Pekerjaan Umum, pembangunan seksi II ruas Tol Cijago akan dimulai pada 2014. Proses pembebasan lahan atau pengadaan tanah yang berjalan saat ini, prosesnya masih mengacu pada peraturan undang-undang pertanahan yang lama, yaitu Perpres nomor 65 tahun 2006. Sedangkan, untuk pengadaan tanah selanjutnya, prosesnya mengacu pada undang-undang yang baru pada 2012. “Batasnya aturan lama ini sampai 30 Desember 2014,” tutur Tito.

Tito mengakui, setiap proses pembangunan terkait jalan kerap meleset dari waktu yang ditargetkan. Ia menambahkan, proses pengadaan tanah untuk pembangunan tol terus dilakukan. “Kita sampai saat ini terus berusaha. Sekitar

tahun depan, seksi II ini sudah bisa dibangun,” ujarnya.

Sebelumnya, Pemkot Depok bersama pemangku kepentingan terkait telah mengoperasikan seksi I ruas Tol Cijago. Panjang ruas jalan bebas hambatan yang membentang dari Jagorawi hingga Pasar Cisalak ini ialah, 3,7 kilometer.

Rencananya, pembangunan ruas Tol Cijago ini akan dilaksanakan sebanyak tiga seksi. Pembangunan seksi II akan dilakukan mulai dari Jalan Raya Bogor menuju Universitas Indonesia (UI). Sedangkan, untuk seksi III Tol Cijago, pembangunannya membentang dari UI hingga wilayah Cinere. Adapun, panjang total ruas tol Cijago atas tiga seksi ini keseluruhannya sepanjang 14,7 kilometer. ■ c61 ed.muhammad hafid